

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening

Oleh:

Firlin Eka Kurnia Cahyani,

Supardi

Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2024

Pendahuluan

- ❑ UMKM memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian Indonesia karena merupakan salah satu strategi pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan pada perekonomian Indonesia. Peningkatan lapangan kerja dalam pemerataan ekonomi masyarakat miskin dengan pemerataan kesempatan kerja baik di pedesaan maupun perkotaan terbukti meningkatkan pemerataan ekonomi...
- ❑ Berdasarkan data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) menyebutkan pada tahun 2021, UMKM memberikan kontribusi sebesar 61,07 persen atau 8.573,89 triliun terhadap produk domestik bruto (PDB) (pip.kemenkeu.go.id., 2022). Produk unggulan UMKM di Jawa Timur yang sangat mendominasi adalah pada sektor makanan dan minuman dengan jumlah presentase 60%. Salah satu wilayah yang menyumbang tingkat produksi makanan terbanyak adalah Sidoarjo dengan 17 Kecamatannya memproduksi makanan olahan [1]. Permasalahan di bidang UMKM adalah pandai merencanakan anggaran
- ❑ Namun, belum banyak UMKM yang sepenuhnya menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik. Dari beberapa indikator yang ada dalam pengelolaan keuangan yaitu pemanfaatan anggaran, pencatatan, pelaporan dan pengendalian, hanya tiga yang digunakan oleh pelaku ekonomi. Namun banyak UMKM yang tidak menerapkan item tersebut dalam kegiatan usahanya. Jika Anda tidak memahami pengelolaan keuangan, kinerja perusahaan anda mungkin akan menurun.

Pendahuluan

- ❑ Berdasarkan Survei Literasi Keuangan Nasional (SNLK) Hasil indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2022 sebesar 49,68 persen, naik dari tahun 2019 sebesar 38,03 persen. Sebaliknya, SNLIK pada periode yang sama tahun 2019 sebesar 76,19 persen, sedangkan indeks inklusi keuangan tahun ini sebesar 85,10 persen. Hal ini menunjukkan adanya penurunan kesenjangan antara angka inklusi dan angka melek huruf yaitu sebesar 38,16 persen pada tahun 2019 dan 35,42 persen pada tahun 2022..
- ❑ Selain literasi keuangan, ada juga yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu inklusi keuangan. Inklusi keuangan telah menjadi topik diskusi penting ditingkat internasional dan nasional. Sebagai suatu upaya dalam mendorong peningkatan ekonomi dan pengentasan kemiskinan, program inklusi keuangan sangat perlu untuk membuat sistem kuangan lebih mudah diakses oleh masyarakat Inklusi adalah penyediaan layanan keuangan seperti tabungan, kredit, asuransi, dan pembayaran dengan harga tertentu yang mampu dijangkau oleh semua pelaku ekonomi, terutama pelaku ekonomi yang memiliki pednapatan rendah

Pendahuluan

- ❑ Sikap keuangan juga mempengaruhi dalam pengelolaan keuangan UMKM. Dengan sikap keuangan karena dengan pengelolaan yang benar diawali dengan sikap yang baik dalam menghadapi keuangan, jika mereka dapat mengendalikan sikap keuangan yang baik maka akan berimbas baik dalam pengelolaan keuangan, begitu juga sebaliknya. Sikap keuangan merupakan suatu keadaan dalam merefleksikan, memperoleh/mempertahankan, dan menghargai keadaan keuangan seseorang dan diterapkan dalam bentuk sikap dalam menghadapi keuangan
- ❑ Dalam pengelolaan keuangan, wakil pengelolaan harus memastikan bahwa persediaan dan penggunaan dana dilakukan secara efisien dan efektif Teknik pengelolaan keuangan yang umum digunakan meliputi program pengendalian keuangan, yang membantu mengatur alokasi dan distribusi dana, serta laporan keuangan yang memungkinkan pemantauan kinerja organisasi, Tentang pengelolaan keuangan yang jarang dilakukan, untuk mengetahui seberapa baik para pelaku bisnis dalam memahami pengelolaan keuangan dan seberapa baik mereka dapat menerapkannya pada perusahaannya

Pendahuluan

- ❑ Locus Of Control yang baik juga akan membantu dalam pengelolaan keuangan UMKM. Locus Of Control adalah dimana seseorang percaya dapat mengendalikan diri mereka . Disaat pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo dapat mengontrol penggunaan dananya sesuai kebutuhan, maka mereka juga akan dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik. Semakin baik keterampilan pengendalian diri anda, semakin baik pula pengelolaan keuangan anda
- ❑ Salah satu aspek psikologis yang juga memiliki pengaruh dalam pengelolaan keuangan adalah Locus of control. Locus Of Control disini digunakan sebagai variabel intervening. Variabel Intervening adalah elemen yang diperkenalkan untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel lain dalam suatu penelitian atau analisis

Research Gap

Ada beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan mengenai pendapat yang berbeda.

- ❑ terdapat hasil dari [17] bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap pengeolaan keuangan UMKM. Namun berbeda dengan penelitian [3] yang memiliki hasil negatif pada literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.
- ❑ Menurut penelitian [18] memiliki hasil bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signiikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM sebesar 49,4%. Sedangkan menurut penelitian [19] memiliki hasil negatif pada variabel inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.
- ❑ Selanjutnya, pada penelitian [20] menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Tetapi pada penelitian [21] memiliki hasil negatif terhadap pengelolaan keuangan UMKM..

Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

RUMUSAN MASALAH

- ❑ Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM ?
- ❑ Apakah Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM ?
- ❑ Apakah Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM ?
- ❑ Apakah Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh melalui Locus Of Control berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM?
- ❑ Apakah Locus Of Control berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM?

TUJUAN PENELITIAN

- ❑ Untuk mengidentifikasi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo dengan Locus Of Control sebagai variabel intervening

Kategori SDGs

Penelitian ini sesuai dengan indikator 9 Sustainable development goals (SDGs) yaitu *Industry, Innovation, And Infrastructure*

Manfaat Penelitian

- ❑ Penelitian ini diharapkan dapat membantu yang telah dilakukan peneliti terdahulu adalah penggunaan objek penelitian yang lebih difokuskan pada pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo dengan menambahkan variabel Intervening
- ❑ Kajian ini berfungsi sebagai Refrensi sumber ilmu pengetahuan.
- ❑ Temuan penelitian ini dapat membantu *Self-Regulatory Organization* menghasilkan ide-ide baru untuk pasar negara berkembang.

Rumus Slovin

- Dengan rumus ini, peneliti dapat menghitung jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian. Jumlah sampel yang dihasilkan oleh rumus ini akan membantu peneliti membuat keputusan tentang ukuran sampel yang tepat untuk penelitian. didapat jumlah sampel dengan jumlah 99,2 dan peneliti menjadikan 100.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel minimal yang diperlukan
- N : Sampel Populasi
- e : Presentase batas toleransi (margin of error) = 10% (0,1)

- Keterangan:

n = sampel minimum

N – sampel populasi

e = persentase batas toleransi (margin of error).

Metode

Jenis dan Teknik Penelitian



Menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan Teknik purposive sampling

Jenis Sumber Data



Jenis Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder

Teknik Pengumpulan Data



Menggunakan kuisisioner, observasi, dan studi kepustakaan

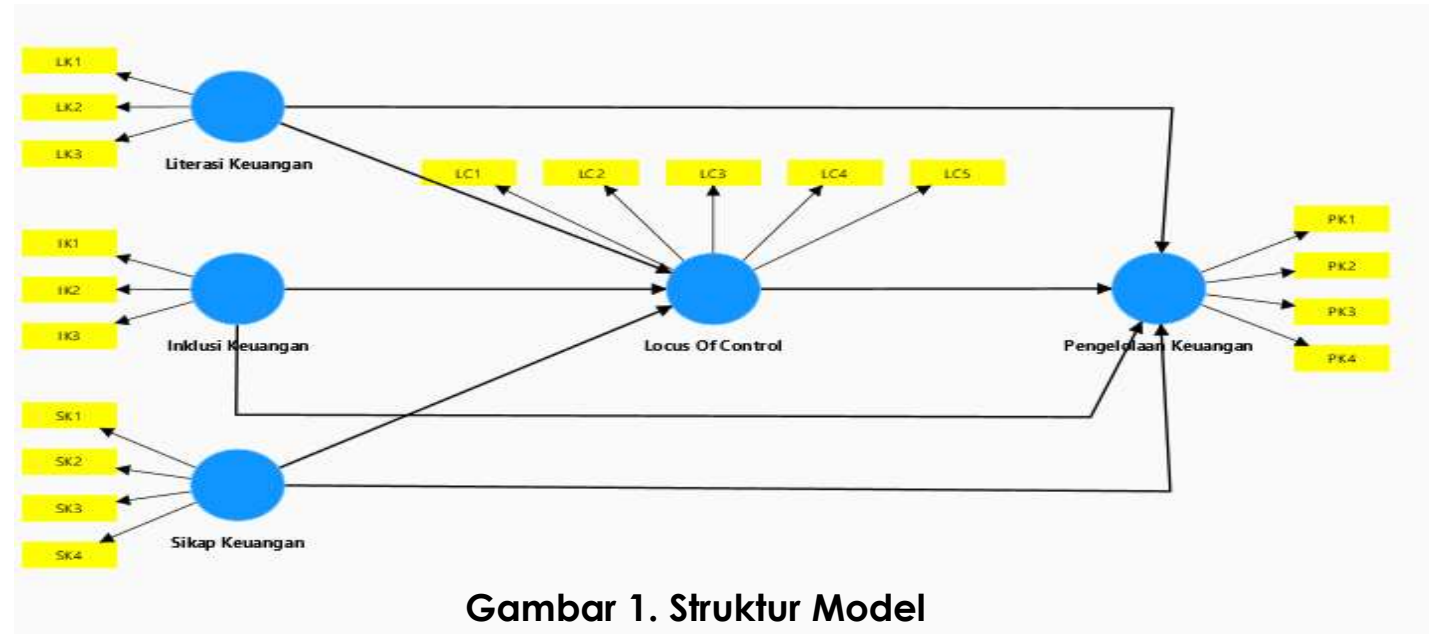
Pengolahan Data



Pengolahan Data pada penelitian ini menggunakan software SmartPLS versi 4.0

Hasil dan Pembahasan

Inner Model



Gambar 1. Struktur Model

Inner model Model struktural untuk meramalkan hubungan sebab akibat antar variabel laten adalah inner model. Parameter uji T-statistic diperoleh untuk mengantisipasi adanya koneksi dengan menggunakan metode bootstrapping. Kekuatan estimasi yang menghubungkan variabel laten atau konstruk ditampilkan di inner model.

Hasil dan Pembahasan

Validitas Konvergen

Pada tabel 1 tersebut data dianggap sudah memenuhi persyaratan, diantaranya perolehan nilai loading faktor bernilai lebih 0.7 (>0.7) Serta nilai AVE lebih dari 0.5 (>0.5). memiliki arti bahwa semua variabel valid. dapat dilihat bahwa setiap indikator pada variabel diatas memiliki nilai loading factor >0.60 sehingga dapat dinyatakan valid karena telah memenuhi syarat nilai korelasi. Selain nilai uji validitas sebuah indicator juga dapat dilihat dari nilai konvergen validitas (*Average Variance Extracted*) Nilai konvergen validitas akan disajikan dalam Tabel 1.

	Literasi Keuangan	Inklusi Keuangan	Sikap Keuangan	Locus Of Control	Pengelolaan Keuangan
LK1	0.891				
LK2	0.804				
LK3	0.845				
IK1		0.913			
IK2		0.882			
IK3		0.942			
SK1			0.940		
SK2			0.969		
SK3			0.975		
SK4			0.973		
LC1				0.935	
LC2				0.911	
LC3				0.952	
LC4				0.953	
LC5				0.913	
PK1					0.945
PK2					0.922
PK3					0.930
PK4					0.909

Hasil dan Pembahasan

Uji Reliabel

Tabel 2. Cronbach alpha	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Literasi Keuangan	0.803	0.804	0.884	0.718
Inklusi Keuangan	0.899	0.900	0.937	0.833
Sikap Keuangan	0.975	0.977	0.981	0.930
Locus Of Control	0.963	0.963	0.971	0.870
Pengelolaan Keuangan	0.945	0.946	0.961	0.859

Pada tabel 2, yang telah dijabarkan, sudah terlihat bahwa nilai cronbach alpha serta reliabilitas pada konstruk nilainya lebih dari nilai 0,7. Perihal ini bisa ditarik kesimpulan bahwa nilai Cronbachs Alpha, dapat dikatakan reliabel.

Hasil dan Pembahasan

Discriminant Validity

	Literasi Keuangan	Inklusi Keuangan	Sikap Keuangan	Locus Of Control	Pengelolaan Keuangan
Literasi Keuangan	0.913				
Inklusi Keuangan	0.793	0.847			
Sikap Keuangan	0.733	0.720	0.933		
Locus Of Control	0.724	0.716	0.880	0.927	
Pengelolaan Keuangan	0.716	0.697	0.680	0.747	0.964

Hasil dari tabel 3 memiliki arti bahwa nilai akar AVE > daripada korelasi antar konstruk maka data dinyatakan valid. These five variables make up the research model, which can be deemed adequate. The second evaluation of the outer model is the examination of discriminant validity. Table 3 above demonstrates that the AVE value has strong convergent validity since it displays a value greater than 0.5. When an indicator's AVE value is higher than 0.5, it indicates that the construct accounts for more than half (50%) of the variation on average.

Hasil dan Pembahasan

Uji Hipotesis Dirrect Effect dan Inderect Effect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Keuangan -> Locus Of Control	0.291	0.291	0.140	2.080	0.019
Literasi Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.050	0.039	0.097	0.514	0.304
Inklusi Keuangan -> Locus Of Control	0.328	0.323	0.168	1.950	0.026
Inklusi Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.026	0.047	0.123	0.213	0.416
Sikap Keuangan -> Locus Of Control	0.242	0.249	0.125	1.932	0.027
Sikap Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.246	0.232	0.122	2.015	0.022
Locus Of Control -> Pengelolaan Keuangan	0.657	0.662	0.114	5.776	0.000
Literasi Keuangan -> Locus Of Control -> Pengelolaan Keuangan	0.192	0.194	0.103	1.860	0.031
Inklusi Keuangan -> Locus Of Control -> Pengelolaan Keuangan	0.216	0.210	0.115	1.881	0.030
Sikap Keuangan -> Locus Of Control -> Pengelolaan Keuangan	0.159	0.168	0.096	1.657	0.049

Hasil dan Pembahasan

Uji Hipotesis Direct Effect dan Indirect Effect

Hasil dari yang dibantu dengan variabel intervening Locus Of Control (LC) diperoleh nilai t statistic sebesar $1.657 > 1,96$ atau nilai p values $0,049 < 0,05$ maka H_0 diterima yaitu sikap keuangan dibantu dengan variabel intervening locus of control berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Atas analisa pengujian hipotesis seperti yang telah dijabarkan sebelumnya, maka didapatkan dampak secara “langsung” serta “tidak langsung” antar variabel eksogen kepada variabel endogen melalui variabel intervening. Dari pengujian hipotesis direct effect maupun efek langsung hasil hipotesisnya atas seluruh variabel diterima. Selanjutnya dalam pengujian hipotesis indirect effect atau efek tidak langsung hasil hipotesis dari semua variabel dapat diterima, tetapi ada variabel yang ditolak, yaitu literasi keuangan (X1) atas pengelolaan keuangan (Y), dan inklusi keuangan (X2) atas pengelolaan keuangan (Y).

Hasil dan Pembahasan

Path Determination (R2)

	R-square	Adjusted R-square
Locus Of Control	0.615	0.603
Pengelolaan Keuangan	0.817	0.809

Nilai dari R-Square pada tabel tersebut diatas 0.615 pada Z penilaian nilai tersebut menjelaskan bahwa Locus Of Control sebesar 61,5% sedangkan pada Y sebanyak 0,817 pada R-Square yaitu 80,9% berarti nilai kontribusi konstruk variabel pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Sikap Keuangan dengan menggunakan Locus Of Control sebagai variabel intervening. Maka dapat disimpulkan bahwa model dianggap kuat.

Atas perhitungan rumus yang telah dijelaskan, diperoleh nilai R-square senilai 0,270. Perihal diatas memperlihatkan terdapat banyaknya keanekaragaman atas data observasi bisa di jabarkan oleh model serta variabel yang dipergunakan didalam observasi senilai penelitian 73%. Sedangkan sisa dari itu, senilai 30,6%, telah dijabarkan oleh beberapa faktor lainnya yang kedudukannya ada diluar model observasi ini

Hasil dan Pembahasan

Q2 Predictive Relevance

	Q ² prediksi	RMSE	MAE
Locus Of Control	0.566	0.677	0.490
Pengelolaan Keuangan	0.612	0.641	0.453

Nilai Q^2 sebesar 0,566 dan 0,612 > 0 dan berada pada kategori kuat, maka model memiliki prediksi relefan atau variabel laten ekstogen yaitu Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan baik sesuai sebagai variabel penjelas yang mampu memprediksi variabel endogennya yaitu Pengelolaan Keuangan (PK).

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan

Hipotesis Pertama: Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Locus Of Control (Z)

Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh terhadap Locus of Control dari hasil, ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi 0.291 telah menjabarkan hipotesis pertama yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh Literasi Keuangan Pada Locus Of Control dengan para pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo, terbukti hasil tersebut memperlihatkan terdeteksi pengaruh. Pernyataan ini diperoleh dari setiap pelaku Pemilik UMKM yang di barengi oleh pengendalian diri mereka maka akan menjadikan literasi keuangan lebih baik dan memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan bisnis dengan bijak, maka dengan adanya pengendalian diri tentang hal keuangan, Literasi Keuangan dikatakan mampu dalam membantu para usaha UMKM termasuk mengenai keuangannya dengan sesuai kebutuhannya, maka pelaku UMKM juga akan mampu mengendalikan kontrol diri mereka dengan baik

Terdapat juga penelitian dari [33] Pendidikan literasi keuangan tidak akan banyak berpengaruh kecuali disertai dengan komitmen pribadi. Seseorang hanya dapat menggunakan pengetahuan yang diperolehnya tentang keuangan jika ia merasa memiliki tanggung jawab dan kendali atas masa depannya. Pengetahuan keuangan jika dimanfaatkan secara optimal akan membantu proses keuangan itu sendiri.

Hipotesis Kedua: Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel Literasi Keuangan (X1) menunjukkan pengelolaan keuangan berpengaruh negatif, ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi sebesar 0.050. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya penurunan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Kurangnya Pemahaman Literasi keuangan dapat mempengaruhi proses perencanaan dalam pengelolaan keuangan, bagi pelaku UMKM pengelola keuangannya yang kurang baik maka tidak dapat mengalokasikan pendapatan dan keuangan secara tepat dalam mengambil suatu keputusan bisnis, serta menentukan harga dan produk yang kurang maksimal.

Hasil dan Pembahasan

Hipotesis Ketiga: Pengaruh Inklusi Keuangan (X2) Terhadap Locus Of Control (Z)

Dari perolehan hasil pengujian hipotesis dalam Analisa hasil, ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi 0.328. diketahui bahwa Inklusi Keuangan (X2) berdampak secara positif atas Locus Of Control, Para usaha pelaku UMKM di kabupaten Sidoarjo cukup memahami, dengan pengendalian diri mereka sangat berperan penting dalam peningkatan dan pengembangan dunia usaha. Apalagi, inklusi keuangan menjadi aspek penting yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk menambah modal usahanya, dengan adanya sebuah akses layanan keuangan seperti perbankan, pinjaman, asuransi, dan investasi bagi individu dan dunia usaha dengan diharapkan seterusnya inklusi mereka meningkat seterusnya, maka dengan di barengi pengendalian diri seseorang untuk mengerti tentang bagaimana mensejahterakan inklusi keuangan mereka agar tujuannya agar bisa terpenuhi sesuai yang di inginkan

Hasil ini juga sejalan [11] Tingkat inklusi keuangan yang baik berarti pelaku ekonomi mempunyai akses yang lebih efektif terhadap jasa keuangan, misalnya untuk memperoleh modal untuk pengembangan usaha dengan pengendalian diri akan pentingnya akses lembaga perbankan sebagai modal maupun akses layanan lainnya guna memperkembangkan bisnisnya.

Hipotesis Keempat: Pengaruh Inklusi Keuangan (X2) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Hasil pengujian terhadap variabel Inklusi Keuangan (X2) menunjukkan variabel Inklusi terhadap Pengelolaan Keuangan memiliki pengaruh yang negatif, ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi sebesar 0.026 Hasilnya dari penelitian bahwa Inklusi kurang dimengerti berpotensi menurunkan pengelolaan keuangan Usaha UMKM yang di kabupaten Sidoarjo, mungkin melakukan dengan cara mengakses pada lembaga, layanan keuangan sesuai dengan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar pengelolaan keuangan bisa lebih baik lagi, tujuannya agar setiap orang memiliki akses yang mudah terhadap layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya, dalam hal ini pelaku usaha UMKM agar memiliki akses yang lebih efisien terhadap pengelolaan keuangan ketika tingkat inklusi keuangan tinggi.

Hasil dan Pembahasan

Hipotesis Ketiga: Pengaruh Inklusi Keuangan (X2) Terhadap Locus Of Control (Z)

Dari perolehan hasil pengujian hipotesis dalam Analisa hasil, ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi 0.328. diketahui bahwa Inklusi Keuangan (X2) berdampak secara positif atas Locus Of Control, Para usaha pelaku UMKM di kabupaten Sidoarjo cukup memahami, dengan pengendalian diri mereka sangat berperan penting dalam peningkatan dan pengembangan dunia usaha. Apalagi, inklusi keuangan menjadi aspek penting yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk menambah modal usahanya, dengan adanya sebuah akses layanan keuangan seperti perbankan, pinjaman, asuransi, dan investasi bagi individu dan dunia usaha dengan diharapkan seterusnya inklusi mereka meningkat seterusnya, maka dengan di barengi pengendalian diri seseorang untuk mengerti tentang bagaimana mensejahterakan inklusi keuangan mereka agar tujuannya agar bisa terpenuhi sesuai yang di inginkan

Hasil ini juga sejalan [11] Tingkat inklusi keuangan yang baik berarti pelaku ekonomi mempunyai akses yang lebih efektif terhadap jasa keuangan, misalnya untuk memperoleh modal untuk pengembangan usaha dengan pengendalian diri akan pentingnya akses lembaga perbankan sebagai modal maupun akses layanan lainnya guna memperkembangkan bisnisnya.

Hipotesis Keempat: Pengaruh Inklusi Keuangan (X2) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Hasil pengujian terhadap variabel Inklusi Keuangan (X2) menunjukkan variabel Inklusi terhadap Pengelolaan Keuangan memiliki pengaruh yang negatif, ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi sebesar 0.026 Hasilnya dari penelitian bahwa Inklusi kurang dimengerti berpotensi menurunkan pengelolaan keuangan Usaha UMKM yang di kabupaten Sidoarjo, mungkin melakukan dengan cara mengakses pada lembaga, layanan keuangan sesuai dengan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar pengelolaan keuangan bisa lebih baik lagi, tujuannya agar setiap orang memiliki akses yang mudah terhadap layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya, dalam hal ini pelaku usaha UMKM agar memiliki akses yang lebih efisien terhadap pengelolaan keuangan ketika tingkat inklusi keuangan tinggi.

Hasil dan Pembahasan

Hipotesis Kelima: Pengaruh Sikap Keuangan (X3) Terhadap Locus Of Control (Z)

Pada variabel Sikap Keuangan (X3) memiliki pengaruh kepada Locus Of Control. Atas perolehan hasil analisa statistik ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi 0.242. dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap Locus of Control di para Pelaku UMKM di kabupaten. Hasil menunjukkan perihal ini valid karena memiliki bukti dari jawaban para responden dalam hal sikap finansial didefinisikan sebagai pola pikiran opini, dan penilaian finansial pribadi yang diterapkan pada pengendalian diri, Sikap keuangan suatu entitas UMKM yang sudut pandang dari psikologis individu Ketika menyikapi keuangan yang menjadi prinsip pengambilan sebuah keputusan keuangan dan pentingnya pengendalian diri agar diharapkan mereka untuk menggunakan uang dengan sebaik baiknya agar kedepannya bisa mempunyai sikap keuangan yang baik terhadap mengendalikan diri sebelum untuk memustuskan dalam hal keuangan.

Hipotesis Keenam: Pengaruh Sikap Keuangan (X3) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Dari hasil pengujian terhadap variabel Sikap Keuangan (X3) menunjukkan variabel Sikap Kuangan terhadap Pengelolaan Keuangan memiliki berpengaruh positif, ditunjukkan dengan nilai original sample atau nilai korelasi sebesar 0.246. Penelitian ini menekankan pentingnya sikap keuangan dalam meningkatkan pengelolaan sebuah keuangan. Terdapat pelaku UMKM yang ada di kabupaten sidoarjo ini dalam menyikap sudut pandang psikologis individu ketika mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang menjadi prinsip pengambilan keputusan keuangan, sehingga suatu entitas UMKM dapat memastikan bahwa ia melakukan pengelolaan keuangan yang tepat dan benar. sikap merupakan suatu penilaian dan keadaan pikiran mengenai keuangan yang berlaku pada sikap seseorang dalam pengetahuan keuangan maka semakin baik juga dalam hal menyikapi keuangan.

Hasil dan Pembahasan

Hipotesis Ketujuh: Pengaruh Locus Of Control (Z) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Dari hasil perolehan pengujian hipotesis pada hasil nilai original sample atau nilai korelasi sebesar 0.657 dapat disimpulkan bahwa Locus Of Control (Z) berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Hasil penelitian ini dominan pada hasil responden yang menyatakan Pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo dengan pengendalian diri dalam hal mengelola keuangan, Pelaku usaha UMKM dapat mengerti mengelola keuangannya sendiri sesuai kebutuhannya, maka pelaku UMKM juga akan dapat mengelola keuangannya dengan baik dan pentingnya locus of control pengendalian mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa mereka memiliki kendali dalam mempengaruhi keuangan mereka

Hipotesis Kedelapan: Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Melalui Locus Of Control (Z) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Ditemukan pada penelitian ini bahwa pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Locus Of Control sebagai variabel intervening memiliki nilai direc efek 0.192 dan nilai Pvalue 0.031 yang artinya pengaruh variabel intervening Locus of Control berpengaruh signifikan. Mengartikan bahwa dalam mempengaruhi Pengelolaan Keuangan para pelaku usaha UMKM khususnya di Kabupaten Sidoarjo, Pengertian seseorang untuk menangani uang dikenal sebagai literasi dan biasanya untuk bertujuan ushanya berjalan dengan baik. Literasi keuangan merupakan pemahaman manajemen risiko, informasi dan teknologi keuangan, di sisi lain orang yang memiliki locus of control dalam diri mereka mempunyai tujuannya agar bisa mengandalkan diri mereka sendiri untuk sebagian besar kemampuan mereka dikondisi yang menguntungkan dalam hal literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Terdapat pengertian ini juga mengatakan [30] literasi keuangan melalui locus of control memiliki hasil positif dan signifikan.

Hasil dan Pembahasan

Hipotesis Kesembilan: Pengaruh Inklusi Keuangan (X2) Melalui Locus Of Control (Z) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Pada penelitian ini dijelaskan bahwa pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Locus Of Control sebagai variabel intervening memiliki nilai direct efek 0.216. dan P values 0.030 yang artinya pada pengujian ini dikatakan signifikan. Dengan hasil ini maka bagi usaha Pelaku UMKM di kabupaten Sidoarjo Inklusi keuangan merupakan hal untuk mensejahterkan terutama dalam hal keuangan mereka dan berperan penting dalam peningkatan dan pengembangan dunia usaha yang mereka lakukan, tingkat inklusi keuangan harus mempunyai akses yang lebih efektif terhadap jasa keuangan, misalnya untuk memperoleh modal untuk pengembangan usaha. maka dengan melakukan Locus of Control pelaku UMKM dapat mengelola keuangannya dengan pengendalian diri mereka dengan sesuai kebutuhannya tidak serta merta menggunakan keuangan dengan bukan yang mereka inginkan, tujuannya agar pelaku UMKM mampu mengelola keuangannya agar mengambil keputusan dengan baik dan benar. Maka dari pernyataan ini sama halnya dengan [30] yang memiliki hasil inklusi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening.

Hipotesis Kesepuluh: Pengaruh Sikap Keuangan (X3) Melalui Locus Of Control (Z) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Pada penelitian ini ditemukan bahwa pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan dengan Locus Of Control dengan nilai direct efek 0.159 dan nilai p values 0,049 yang artinya nilai P values pada penelitian terdapat pengaruh dan signifikan, Para pelaku usaha UMKM di kabupaten Sidoarjo dengan hal menyikapi Keuangan dapat dilihat ketika mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang menjadi prinsip pengambilan keputusan keuangan, sehingga usaha pelaku UMKM dapat memastikan bahwa ia melakukan pengelolaan keuangan yang tepat, dengan adanya Locus of Control pengendalian diri mereka dapat melatih untuk masa depan maka dari itu dalam menyikapi pengelolaan keuangan yang baik juga bisa dimulai dengan menerapkan sikap keuangan pelaku UMKM dapat mengelola keuangannya maka pelaku UMKM juga akan mampu mengelola keuangannya dengan baik

Kesimpulan

Bedasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening, dan disimpulkan bahwa pengaruh terhadap variabel Pengelolaan Keuangan yang artinya dalam hal Pengelolaan keuangan mereka cukup memahami.

Temuan ini menunjukkan bahwa Berdasarkan temuan penelitian, literasi keuangan di Kabupaten Sidoarjo tentang pengelolaan keuangan UMKM semakin menurun. Kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan dapat berdampak pada proses perencanaan pengelolaan keuangan. UMKM yang pengelolaan keuangannya kurang memadai tidak mampu mendistribusikan pendapatan dan dana secara efektif dalam menentukan pilihan usahanya dan penelitian menunjukkan bahwa inklusi cenderung tidak berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan usaha UMKM di kabupaten Sidoarjo. Hal ini dapat terjadi karena akses terhadap lembaga dan layanan keuangan didasarkan pada kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan, sehingga pengelolaan keuangan akan lebih baik. Sekali lagi, para pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo melakukan pengelolaan keuangan yang merupakan landasan pengambilan keputusan keuangan dengan tetap mempertimbangkan sudut pandang psikologis setiap orang. Hal ini memungkinkan suatu perusahaan UMKM dapat menjamin bahwa mereka melakukan pengelolaan keuangan yang tepat dan akurat, Tujuannya agar para pelaku UMKM mampu mengelola uangnya sehingga dapat mengambil keputusan yang bijak dan akurat dalam menyikapi pengelolaan keuangan. Dengan menerapkan Locus of Control, para pelaku dapat mengelola keuangan mereka dengan pengendalian diri sesuai dengan kebutuhan mereka, tanpa harus menggunakan hal yang tidak mereka inginkan.

Terima Kasih

